

**SKRIPSI 52**

**PENGARUH POLA PEMANFAATAN TERHADAP  
SETTING FISIK MICROLIBRARY DI RUANG TERBUKA  
PUBLIK KOTA BANDUNG**



**NAMA : RAYHAN NAUFAL H  
NPM : 6111801074**

**PEMBIMBING: Ir. ALEXANDER SASTRAWAN, M.S.P.**

**KO-PEMBIMBING: ENRICO NIRWAN, ST., MT., MA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN-PT No. 143/SK/BAN-  
PT/AKISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2022**

**SKRIPSI 52**

**PENGARUH POLA PEMANFAATAN TERHADAP  
SETTING FISIK MICROLIBRARY DI RUANG TERBUKA  
PUBLIK KOTA BANDUNG**



**NAMA : RAYHAN NAUFAL H  
NPM : 6111801074**

**PEMBIMBING:**

**Ir. ALEXANDER SASTRAWAN, M.S.P.**

**KO-PEMBIMBING :**

**ENRICO NIRWAN, ST., MT., MA**

**PENGUJI :**

**Dr. RUMIATI R. TOBING, Ir., M.T.  
DEWI MARIANA, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN-PT No. 143/SK/BAN-  
PT/AKISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2022**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rayhan Naufal H  
NPM : 6111801074  
Alamat : Jl. Arum Sari 1 No. 12, Babakan Sari, Kiara Condong  
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Pemanfaatan Terhadap Setting Fisik  
Microlibrary di Ruang Terbuka Publik Kota Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 28 Juni 2022



Rayhan Naufal H

## Abstrak

### **Pengaruh Pola Pemanfaatan Terhadap Setting Fisik Microlibrary di Ruang Terbuka Publik Kota Bandung**

Oleh  
**Rayhan Naufal H**  
**NPM: 6111801074**

Ruang terbuka publik merupakan ruang Bersama yang dimiliki warga untuk melakukan aktivitas sosial sehari-hari di ruang udara terbuka yang dapat bebas diakses oleh siapapun. Kehadiran microlibrary pada ruang terbuka publik permukiman di kota Bandung bertujuan untuk meningkatkan minat baca warga sekitar serta meningkatkan kemudahan akses untuk membaca buku. Kehadiran microlibrary yang berada di ruang terbuka publik ini dapat secara tidak langsung merubah pola aktivitas yang ada di ruang publik sehingga interaksi sosial yang masyarakat dapat berubah. Tujuan penelitian ialah untuk memahami bagaimana pengaruh dari kehadiran microlibrary di ruang terbuka publik dapat mempengaruhi interaksi sosial masyarakat sekitarnya berdasarkan studi kasus dua microlibrary di Bandung yang sama-sama berada di Kawasan permukiman namun memiliki lingkungan sekitar yang berbeda.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting microlibrary bima dan microlibrary hanging garden lalu membandingkan keduanya berdasarkan data hasil lapangan dan teori ruang terbuka publik serta interaksi sosial. Data dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, wawancara dan studi Pustaka. Data yang sudah didapat melalui observasi dan wawancara kemudian diolah dengan mendeskripsikan pengaruh pola pemanfaatan terhadap setting fisik yang terjadi. Pembahasan mengenai microlibrary ditelaah lebih lanjut dengan teori-teori yang ada pada landasan teori serta kondisi fisiknya yang di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa factor lingkungan sekitar dapat berpengaruh pada pola pemanfaatan bangunan yang kemudian merubah setting fisik bangunan dan lingkungannya. sehingga setting fisik bangunan akan menyesuaikan agar tetap menunjang aktivitas yang berlangsung serta dapat memfasilitasi pengguna sesuai dengan kebutuhan.

**Kata-kata kunci:** microlibrary, ruang terbuka publik, pola pemanfaatan, setting fisik

## Abstract

### *The Effect of Utilization Patterns on Microlibrary Physical Settings in Bandung City Publik Open Spaces*

by

**Rayhan Naufal H**  
**NPM: 6111801074**

*Public open space is a shared space owned by residents to carry out daily social activities in open air spaces that can be freely accessed by anyone. The presence of a microlibrary in the public open space of settlements in the city of Bandung aims to increase interest in reading for local residents and increase ease of access to reading books. The presence of a microlibrary in a public open space can indirectly change the pattern of activities in the public space so that the social interaction of the community can change. The purpose of this research is to understand how the influence of the presence of a microlibrary in a public open space can affect the social interaction of the surrounding community based on a case study of two microlibraries in Bandung which are both located in residential areas but have different surrounding environments.*

*The study used a descriptive method with a qualitative approach by describing the existing condition of the bima microlibrary and the hanging garden microlibrary and then comparing them based on field data and the theory of public open space and social interaction. Data were collected by means of field observations, interviews and literature studies. The data that has been obtained through observation and interviews are then processed by describing the effect of the utilization pattern on the physical setting that occurs. The discussion about the microlibrary is further studied with existing theories on the theoretical basis and their physical conditions in the field.*

*The results of this study indicate that the surrounding environmental factors can affect the pattern of building utilization which then changes the physical setting of the building and its environment. so that the physical setting of the building will adjust so that it continues to support ongoing activities and can facilitate users according to their needs.*

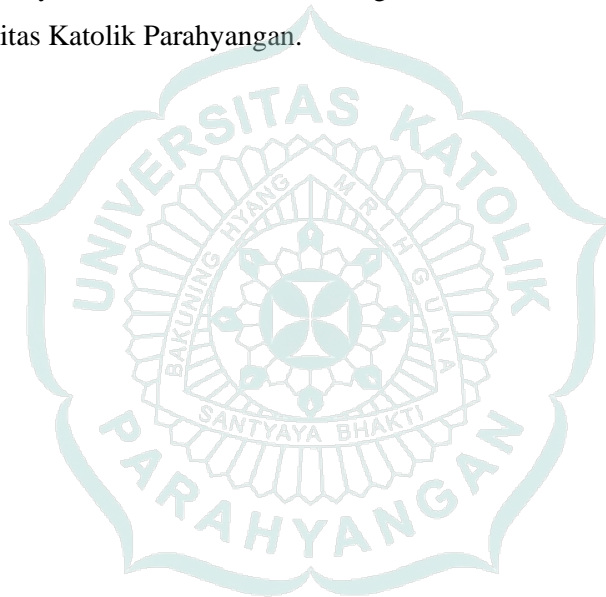
**Keywords:** *microlibrary, publik space, utilization patterns, physical setting*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



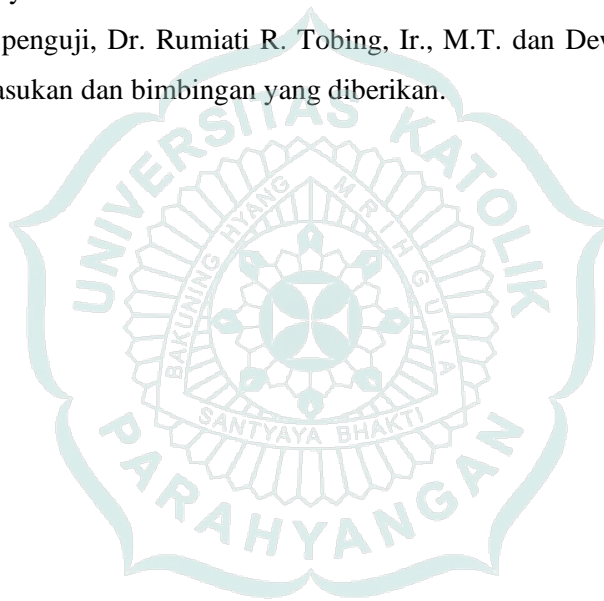
## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ir. Alexander Sastrawan, M.S.P atas masukan dan arahnya.
- Dosen ko-pembimbing Enrico Nirwan, ST., MT., MA atas masukan dan arahnya.
- Dosen penguji, Dr. Rumiati R. Tobing, Ir., M.T. dan Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Bandung, 28 Juni 2022

Rayhan Naufal H



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB 1	PENDAHULUAN	1
1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah	2
1.3.	Pertanyaan Penelitian	3
1.4.	Tujuan Penelitian	3
1.5.	Manfaat Penelitian	3
1.6.	Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6.1	Objek Studi	3
1.6.2	Fokus Penelitian	3
1.7.	Kerangka Penelitian	4
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.	Pola Pemanfaatan Ruang	5
2.2.	Setting Fisik	5
2.2.1	Elemen Fisik Pembentuk Ruang	6
2.2.1.1	Pengolahan Bidang Dasar	6
2.3.	interaksi sosial pada ruang publik	11
2.3.1.	Pengertian interaksi sosial pada ruang publik	11
2.3.2.	Proses terjadinya interaksi sosial pada ruang terbuka	11
2.3.3	Tipe Aktivitas Pada Ruang Terbuka	12



2.3.4	Fakor – factor terjadinya interaksi sosial	12
2.4.	Perpustakaan sebagai Ruang Publik	13
2.5.	Microlibrary	14
2.5.1.	Pengertian Microlibrary	14
2.5.2.	Microlibrary Bima	15
2.5.3.	Microlibrary babakansari (hanging garden)	17
2.5.4	Microlibrary Taman lansia	19
2.6	Kerangka Teori	20
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>21</b>
3.1.	Jenis Penelitian	21
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.2.	Tempat penelitian	21
3.2.3.	Waktu Penelitian	23
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.1.	Pengumpulan data primer	23
3.3.2.	Pengumpulan data sekunder	23
3.4.	Tahap Analisis Data	24
3.5.	Tahap Penarikan Kesimpulan	24
<b>BAB 4</b>	<b>DATA PENGAMATAN DAN ANALISIS POLA PEMANFAATAN TERHADAP SETTING FISIK MICROLIBRARY</b>	<b>25</b>
4.1	Deskripsi Fisik dan Data Pengamatan Microlibrary	25
4.1.1	Microlibrary Bima	25
4.1.2	Microlibrary Taman Lansia	30
4.1.3	Microlibrary Babakansari / Hanging Garden	37
4.2	Analisis Pengaruh Pola Pemanfaatan Terhadap Setting Fisik Microlibrary di Ruang Terbuka Publik Kota Bandung	44
4.2.1	Microlibrary Bima	44

4.2.2	Microlibrary Taman lansia	52
4.2.3	Microlibrary Babakansari / Hanging Garden	59
4.3	Rangkuman Analisis	65
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1	Kesimpulan	67
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....		19
LAMPIRAN.....		21



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Microlibrary taman lansia, Sumber: <a href="http://miclib.com/microlibrarylansia">miclib.com/microlibrarylansia</a> .....	2
Gambar 1. 2 microlibrary hanging garden, sumber : <a href="http://shau.nl/de/project/76">shau.nl/de/project/76</a> .....	2
Gambar 1. 3 Microlibrary Bima , sumber : <a href="http://miclib.com/microlibrarybima">miclib.com/microlibrarybima</a> .....	2
Gambar 1. 4 Kerangka Penelitian .....	4
Gambar 2. 1 Bidang Dasar sebagai elemen pembentuk ruang (sumber : Francis D.K.Ching, 1979).....	7
Gambar 2. 2 bidang yang dinaikan (Sumber: Francis D.K.Ching, 1979) .....	7
Gambar 2. 3 bidang dasar yang diturunkan (sumber : Francis D.K.Ching, 1979) ...	8
Gambar 2. 4 depressed plane (sumber : Francis D.K.Ching, 1979).....	8
Gambar 2. 5 overhead plane (Sumber : Francis D.K.Ching, 1979) .....	9
Gambar 2. 6 Elemen Linear Vertikal (Sumber : Francis D.K.Ching, 1979).....	9
Gambar 2. 7 Bidang Vertikal Tunggal (sumber : Francis D.K.Ching, 1979) .....	9
Gambar 2. 8 Bidang Berbentuk L (sumber : Francis D.K.Ching, 1979) .....	10
Gambar 2. 9 bidang sejajar (sumber : Francis D.K.Ching, 1979).....	10
Gambar 2. 10 empat bidang penutup (sumber : Francis D.K.Ching, 1979).....	10
Gambar 2. 11 diagram stakeholder microlibrary, sumber : <a href="http://miclib.com/stakeholders">miclib.com/stakeholders</a> .....	14
Gambar 2. 12 microlibrary bima, sumber : <a href="http://archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung">archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung</a> .....	15
Gambar 2. 13 denah lantai atas microlibrary bima, sumber : <a href="http://archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung">archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung</a> .....	16
Gambar 2. 14 potongan microlibrary bima, sumber : <a href="http://archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung">archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung</a> .....	16
Gambar 2. 15 microlibrary hanging garden, sumber : <a href="http://shau.nl/en/project/76">shau.nl/en/project/76</a> .....	17
Gambar 2. 16 suasana lantai dasar microlibrary bima, sumber : <a href="http://archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung">archdaily.com/790591/bima-microlibrary-shau-bandung</a> .....	17
Gambar 2. 17 foto udara microlibrary hanging garden, sumber : <a href="http://shau.nl/en/project/76">shau.nl/en/project/76</a> .....	18
Gambar 2. 18 isometri microlibrary hanging garden, sumber : <a href="http://shau.nl/en/project/76">shau.nl/en/project/76</a> .....	18

Gambar 2. 19 Microlibrary taman lansia, sumber :miclib.com/microlibrarylansia	19
Gambar 2. 20 potongan microlibrary taman lansia, sumber :miclib.com/microlibrarylansia	19
Gambar 2. 21 Detail fasad microlibrary taman lansia, sumber :miclib.com/microlibrarylansia	19
Gambar 2. 22 kerangka teori	20
Gambar 3. 1 peta lokasi microlibrary bima, sumber : maps.google.com	21
Gambar 3. 2 peta lokasi microlibrary hanging garden, sumber :maps.google.com	22
Gambar 3. 3 Peta Lokasi Microlibrary taman lansia, sumber : maps.google.com	22
Gambar 4. 1 perletakan microlibrary bima	25
Gambar 4. 2 elemen fisik sekitar microlibrary bima, Sumber : maps.google.com	26
Gambar 4. 3 perspektif eksterior microlibrary bima	27
Gambar 4. 4 akses menuju perpustakaan	27
Gambar 4. 5 lantai dasar microlibrary bima	27
Gambar 4. 6 pintu masuk microlibrary bima	28
Gambar 4. 7 ruang dalam microlibrary bima	28
Gambar 4. 8 denah microlibrary bima, sumber : miclib.com/microlibrarybima	29
Gambar 4. 9 perletakan microlibrary taman lansia	30
Gambar 4. 10 kondisi fisik elemen sekitar bangunan, Sumber : maps.google.com	31
Gambar 4. 11 perspektif microlibrary taman lansia	32
Gambar 4. 12 area wudhu baru di belakang bangunan	32
Gambar 4. 13 stall buku pada microlibrary taman lansia	33
Gambar 4. 14 area wudhu sesuai rancangan yang tidak terpakai	33
Gambar 4. 15 area wudhu baru dibelakang bangunan	33
Gambar 4. 16 perubahan denah microlibrary taman lansia	34
Gambar 4. 17 denah eksisting microlibrary taman lansia, sumber :miclib.com/microlibrarylansia	34
Gambar 4. 18 ruang dalam mushola	35
Gambar 4. 19 area perpustakaan yang menjadi mushola	35
Gambar 4. 20 street library pengganti area perpustakaan	36
Gambar 4. 21 perletakan microlibrary hanging garden	37

Gambar 4. 22 elemen sekitar microlibrary babakansari, sumber : maps.google.com	38
.....	38
Gambar 4. 23 youth center	39
Gambar 4. 24 elemen semi fixed berupa tenda	39
Gambar 4. 25 perspektif eksterior microlibrary hanging garden	40
Gambar 4. 26 akses menuju rooftop yang ditutup sementara	41
Gambar 4. 27 area perosotan pada bangunan	41
Gambar 4. 28 bagian dalam bangunan yang sudah kosong	42
Gambar 4. 29 akses utama pada bangunan	42
Gambar 4. 30 perubahan layout microlibrary hanging garden	43
Gambar 4. 31 layout eksisting microlibrary hanging garden	43
Gambar 4. 32 aktivitas anak-anak bermain di halaman deapn	45
Gambar 4. 33 fasad bangunan yang kontras dengan lingkungan	45
Gambar 4. 34 aktivitas penggunaan di dalam bangunan	46
Gambar 4. 35 overhead, sumber : Ching, Francis D.K. (1979). Architecture : Form, Space, and Order	47
.....	47
Gambar 4. 36 bentuk bangunan berupa box yang di angkat	47
Gambar 4. 37 akses masuk taman bima menuju microlibrary	47
Gambar 4. 38 peta akses masuk utama yang dikelilingi pagar	47
Gambar 4. 39 tangga menuju perpustakaan	48
Gambar 4. 40 ramp dan tangga pada akses masuk	48
Gambar 4. 41 area penyimpanan di bawah tangga	49
Gambar 4. 42 area serbaguna di lantai dasar	49
Gambar 4. 43 signage microlibrary	50
Gambar 4. 44 signage pada bangunan	50
Gambar 4. 45 area parkir kendaraan	50
Gambar 4. 46 area berjualan pedagang kaki lima	51
Gambar 4. 47 teras microlibrary taman lansia	53
Gambar 4. 48 ruang dalam mushola	53
Gambar 4. 49 perspektif eksterior microlibrary taman lansia dari arah depan	53
Gambar 4. 50 penambahan railing pada akses masuk	54
Gambar 4. 51 letak area wudhu baru	54
Gambar 4. 52 area wudhu pada bangunan	55
Gambar 4. 53 area wudhu lama yang sudah tidak terpakai	55

Gambar 4. 54 signage di dalam taman lansia .....	55
Gambar 4. 55 signage pada bangunan.....	55
Gambar 4. 56 area penyimpanan di dalam mushola.....	56
Gambar 4. 57 sekat pemisah pada mushola.....	56
Gambar 4. 58 ruang dalam microlibrary berupa mushola .....	56
Gambar 4. 59 street library pengganti perpustakaan .....	57
Gambar 4. 60 aktivitas duduk-duduk dan menunggu di teras bangunan .....	57
Gambar 4. 61 pedagang kaki lima yang berjualan di teras bangunan.....	58
Gambar 4. 62 area sekitar microlibrary yang merupakan fasilitas sosial yang aktif .....	59
Gambar 4. 63 signage pada pintu utama microlibrary .....	60
Gambar 4. 64 akses utama microlibrary .....	60
Gambar 4. 65 area rooftop pada microlibrary babakan sari.....	61
Gambar 4. 66 area lapangan yang beralih fungsi menjadi youth center .....	61
Gambar 4. 67 tenda semi permanen pada halaman depan microlibrarytenda semi permanen pada halaman depan microlibrary .....	62
Gambar 4. 68tenda yang berfungsi sebagai area tunggu dan parkir kendaraan .....	62
Gambar 4. 69 akses rooftop pada bangunan.....	63
Gambar 4. 70 area perosotan di dalam bangunan.....	64
Gambar 4. 71 diagram kesimpulan .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 aktivitas microlibrary bima .....	44
Tabel 2 aktivitas microlibrary taman lansia .....	52
Tabel 3 aktivitas microlibrary babakansari .....	59
Tabel 4 Rangkuman Data Pengamatan .....	65
Tabel 5 Rangkuman Analisis .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 hasil wawancara microlibrary bima .....	73
Lampiran 2 hasil wawancara microlibrary taman lansia .....	74
Lampiran 3 hasil wawancara microlibrary babakan sari .....	75





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan masyarakat dan permukiman yang pesat, mendorong kebutuhan akan ruang Bersama atau ruang terbuka publik bagi masyarakat permukiman untuk berinteraksi. Ruang Terbuka publik merupakan ruang yang penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kenyamanan, relaksasi, dan melakukan kegiatan aktif atau kegiatan pasif diluar aktifitas sehari-hari yang biasa dilakukan masyarakat (Carr & Rivlin, 1992). Setiap wilayah umumnya memiliki ruang terbuka publik di kota berupa taman kota atau alun – alun. Ruang- ruang terbuka publik ini digunakan masyarakat sekitar untuk berbagai kegiatan seperti acara kemasyarakatan, tempat olahraga, tempat rekreasi, tempat belajar dan lain sebagainya yang selalu melibatkan interaksi antar individu dan ruang didalamnya. Ruang terbuka publik menjadi sarana bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan hiburan ditengah suasana perkotaan yang padat, sehingga kualitas ruang terbuka publik dapat mempengaruhi kondisi kehidupan kota dan masyarakatnya secara berkelanjutan.

Kota Bandung sendiri memiliki fasilitas di ruang terbuka publik berupa microlibrary di beberapa kelurahannya, microlibrary ini ditempatkan di beberapa titik ruang terbuka publik untuk menumbuhkan minat baca warga sekitar dengan cara membuat perpustakaan yang tadinya terpusat menjadi dipecah ke beberapa perpustakaan kecil yang ada di ruang terbuka publik kelurahan-kelurahan Kota Bandung. Dilansir dari situs resmi microlibrary, pada tahun 2012 program perpustakaan kecil ini dimulai yang merupakan bagian dari program 100 microlibrary. Misi dari program ini adalah untuk membuat perpustakaan lebih menarik dan lebih terjangkau oleh masyarakat yang didukung dengan penerapan desain perpustakaan yang menarik.

Fasilitas microlibrary yang sudah beroperasi di kota bandung ialah microlibrary bima yang berada di kelurahan arjuna terbangun tahun 2016 , microlibrary taman lansia yang berada di taman lansia terbangun tahun 2016 dan microlibrary hanging garden yang berada di kelurahan babakan sari terbangun tahun 2019.



Gambar 1. 3 Microlibrary Bima , sumber : [miclib.com/microlibrarybima](http://miclib.com/microlibrarybima)



Gambar 1. 2 microlibrary hanging garden, sumber : [shau.nl/de/project/76](http://shau.nl/de/project/76)



Gambar 1. 1 Microlibrary taman lansia,  
Sumbe: [miclib.com/microlibrarylansia](http://miclib.com/microlibrarylansia)

Seluruh fasilitas microlibrary ini dapat diakses oleh masyarakat sekitar untuk kegiatan membaca dan aktivitas lainnya. Perpustakaan ini dapat dikelola oleh karang taruna maupun komunitas sekitar untuk penggunaannya. Namun, seringkali microlibrary ini tampak kosong dan tidak dimanfaatkan sebagai perpustakaan secara maksimal oleh masyarakat sekitarnya.

Dari uraian terhadap fenomena yang terjadi, terdapat permasalahan yang dapat ditelusuri lebih lanjut mengenai pengaruh pola pemanfaatan terhadap setting fisik masing-masing microlibrary yang ada di ruang terbuka publik kota bandung.

## 1.2. Perumusan Masalah

Pengaruh pola pemanfaatan terhadap setting fisik pada ruang terbuka publik akan berpengaruh pada pemanfaatan masing-masing Fasilitas microlibrary. microlibrary yang tampak kosong dan tidak dimanfaatkan secara maksimal sebagai perpustakaan menandakan adanya perubahan pemanfaatan pada microlibrary tersebut.

Oleh karena itu muncul pertanyaan utama penelitian yaitu pengaruh setting fisik terhadap pola pemanfaatan microlibrary di ruang terbuka publik kota Bandung

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana pola pemanfaatan fasilitas microlibrary di ketiga ruang terbuka publik kota Bandung ?
- b. Bagaimana pengaruh pola pemanfaatan terhadap setting fisik microlibrary?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami bagaimana pola pemanfaatan fasilitas microlibrary di ketiga lokasi yang berbeda di ruang terbuka publik kota Bandung
2. Mengetahui pengaruh pola pemanfaatan terhadap setting fisik microlibrary

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pemanfaatan ruang terbuka publik terutama dengan adanya penambahan fasilitas microlibrary. Bagi pihak pengembang penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk microlibrary yang akan dibuat kedepannya. Sehingga diharapkan microlibrary yang dibuat akan sesuai dan menunjang kebutuhan interaksi sosial warganya serta dapat menumbuhkan minat baca warga sekitar saat hadirnya microlibrary tersebut.

### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.6.1 Objek Studi**

Objek studi yang diteliti pada penelitian ini adalah seluruh microlibrary di kota Bandung yang berjumlah tiga buah, alasan pemilihan objek studi ini ialah :

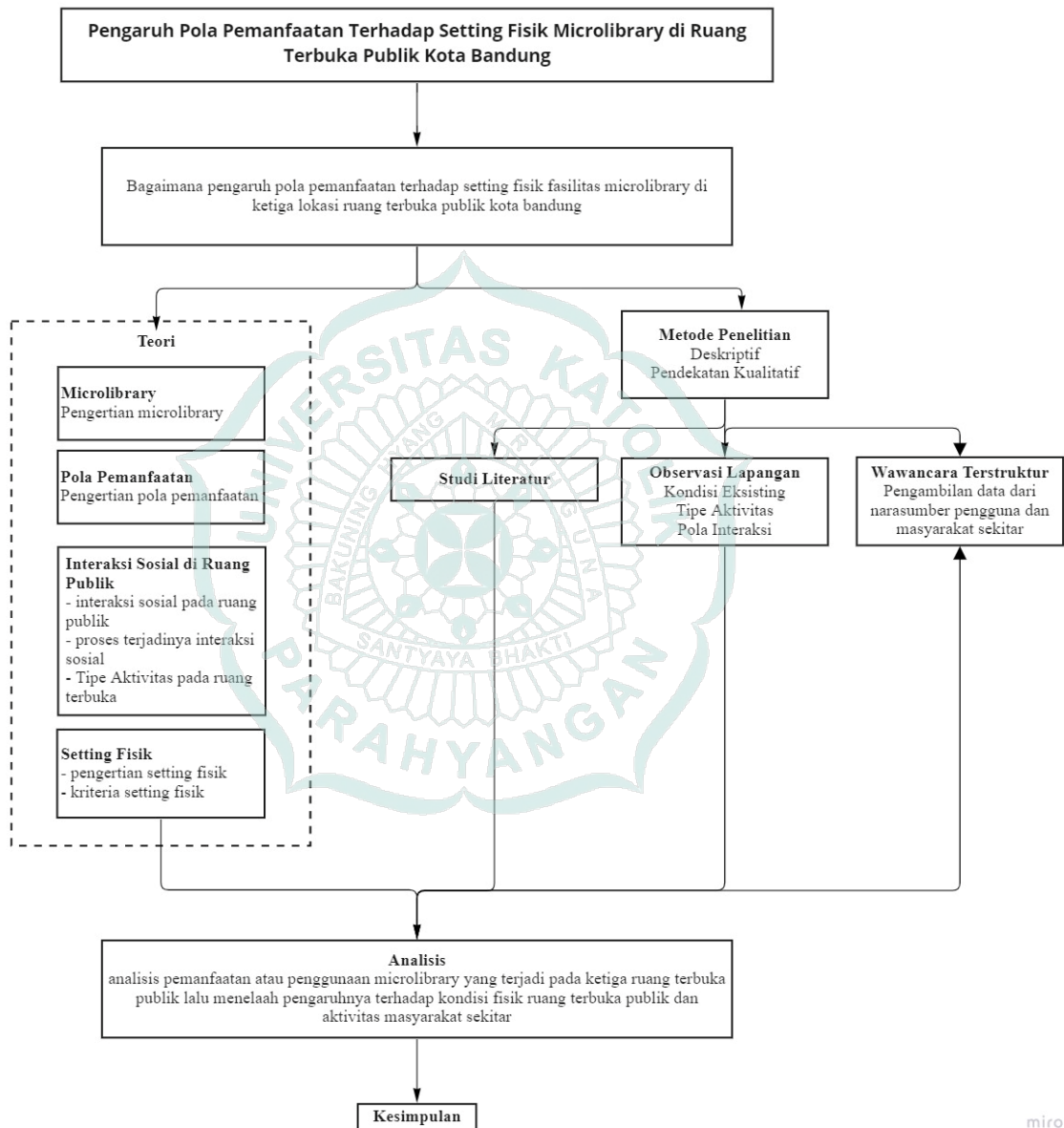
- a. Seluruh fasilitas microlibrary ini berada di ruang terbuka publik kota Bandung
- b. Seluruh fasilitas microlibrary ini memiliki kondisi dan kualitas lingkungan sekitar yang berbeda sehingga ketiganya dapat dibandingkan dan diteliti pemanfaatannya.

#### **1.6.2 Fokus Penelitian**

Penelitian difokuskan pada perubahan yang terjadi setelah hadirnya fasilitas microlibrary di ruang terbuka publik. Dimulai dari pemanfaatan atau penggunaan microlibrary pada ketiga lokasi, pengaruh keberadaan microlibrary terhadap kondisi

fisik ruang terbuka publik sekitarnya dan bagaimana pemanfaatan microlibrary ini oleh masyarakat sekitarnya.

### 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 4 Kerangka Penelitian